

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEGAWAI
MELAKUKAN KECURANGAN (FRAUD) PENGELOLAAN DANA DESA
PADA SEKTOR PEMERINTAHAN DESA DI KECAMATAN
KLUNGKUNG**

ABSTRAK

Alokasi dana desa merupakan bagian dari pengelolaan keuangan desa yang diuraikan lebih rinci melalui APBDes. Pemberian alokasi dana desa yang besar memiliki potensi untuk terjadinya kecenderungan kecurangan. Kecurangan (*fraud*) merupakan tindakan yang telah dilakukan seseorang atau berkelompok secara ilegal baik disengaja maupun tidak disengaja. Kecurangan dapat terjadi pada sektor swasta maupun sektor publik yang pelakunya merupakan pegawai pihak dalam maupun diluar organisasi. Kecurangan (*fraud*) dapat terjadi pada sektor swasta maupun sektor publik, seperti instansi pemerintahan, yang pelakunya merupakan pegawai pihak dalam maupun di luar organisasi. *Fraud* lebih banyak terjadi pada instansi pemerintah disebabkan karena organisasi tersebut memiliki struktur yang cukup kompleks, sistem birokrasi yang berbelit-belit, integritas lingkungan kerja yang rendah, kontrol yang tidak efektif, dan tekanan yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh asimetri informasi, penegakan hukum, kesesuaian kompensasi, moralitas individu, dan pengendalian internal terhadap kecenderungan pegawai melakukan kecurangan/*fraud*.

Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh sebagai metode penentuan sampelnya. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data menerapkan sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data mengimplementasikan uji regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa asimetri Informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan pegawai melakukan kecurangan (*fraud*) dan kesesuaian kompensasi, moralitas individu dan pengendalian internal berpengaruh negatif terhadap kecenderungan pegawai untuk melakukan kecurangan (*fraud*), sedangkan penegakan hukum tidak berpengaruh terhadap kecenderungan pegawai untuk melakukan kecurangan (*fraud*).

Kata Kunci: Asimetri Informasi, Penegakan Hukum, Kesesuaian Kompensasi, Moralitas Individu, Pengendalian Internal dan Kecenderungan Pegawai Melakukan Kecurangan/*Fraud*

FACTORS THAT INFLUENCE EMPLOYEES TO CONDUCT FRAUD IN MANAGEMENT OF VILLAGE FUNDS IN THE VILLAGE GOVERNMENT SECTOR IN KLUUNGKUNG DISTRICT

ABSTRACT

Allocation of village funds is part of village financial management which is described in more detail through the APBDes. The allocation of large village funds has the potential for fraud tendencies to occur. Fraud is an action that has been carried out by a person or group illegally, either intentionally or unintentionally. Fraud can occur in the private sector or in the public sector, where the perpetrators are employees inside or outside the organization. Fraud can occur in the private sector or the public sector, such as government agencies, where the perpetrators are employees inside or outside the organization. Fraud occurs more frequently in government agencies because the organization has a fairly complex structure, a convoluted bureaucratic system, low integrity work environment, ineffective controls, and high pressure. This study aims to empirically examine the effect of information asymmetry, law enforcement, appropriateness of compensation, individual morality, and internal control on employee tendencies to commit fraud.

This study uses saturated sampling method as a method of determining the sample. The type of data in this study uses quantitative data and qualitative data. Data sources apply primary data sources and secondary data sources. Methods of data collection using a questionnaire. The data analysis technique implements multiple linear regression tests.

The results showed that information asymmetry had a positive effect on the tendency of employees to commit fraud and suitability of compensation, individual morality and internal control had a negative effect on the tendency of employees to commit fraud, while law enforcement had no effect on the tendency of employees to commit fraud.

Keywords: *Information Asymmetry, Law Enforcement, Appropriateness of Compensation, Individual Morality, and Internal Control Over Employee Tendencies to Commit Fraud*